

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup>

Penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh tingkat margin, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis menggunakan tehnik statistik.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif adalah

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 10-11.

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014), hal. 30.

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>3</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>4</sup> Menurut Ali Maulidi, populasi adalah himpunan antara semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau menjadi bahan penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah nasabah

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 14-15.

<sup>4</sup> Ahmat Tanzen dan Suyitni, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga kajian Agama dan filsafat (eLKAF), 2006), hal. 50.

<sup>5</sup> Ali Maulidi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2.

pembiayaan murabahah di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri yang berjumlah 910 orang.

## 2. Sampling

Sampling menurut Sugiono adalah teknik pengambilan sampel Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>6</sup> pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara sebagaimana menurut Sugiono teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. *Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: 1) *Simple Random Sampling*, 2) *Proportionate Stratified Random Sampling*, 3) *Disproportionate Stratified random Sampling*, 4) area sampling (Cluster Sampling).
- b. *Non Probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling jenih dan *Snowball Sampling*.<sup>7</sup>

Adapun Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random*

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif*, . . . hal. 124.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 56.

*Sampling* (sampel random sederhana). Pengambilan sampel *Probability* atau secara acak adalah suatu metode pemilihan umum sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut sebagai prosedur yang terbaik.<sup>8</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat di dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>9</sup> Dengan jumlah populasi yang telah diketahui untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dapat menggunakan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

dimana:

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1% (6,635) , 5% (3,341) dan 10% (2,706)

d = 0,05

P = Q = 0,5

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,hal. 82.

<sup>9</sup> *Ibid.*,hal. 73.

Berdasarkan rumus diatas diketahui, bahwa jumlah sampel dari rumus Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.<sup>10</sup> Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditemukan dengan cara:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{2,706 \cdot 910 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,5^2(910 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{615,615}{2,275 + 0,6765} \\
 &= \frac{615,615}{2,949} \\
 &= 208,753
 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas sampel dalam penelitian ini berjumlah 208 responden dari 910 populasi nasabah pembiayaan murabahah di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri dengan taraf kesalahan 10%.

### **C. Sumber Data, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukurannya**

#### **1. Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya,

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012). hal. 86.

sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>11</sup>

Data berdasarkan sumbernya digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilalukan oleh peneliti.
2. Sedangkan Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>12</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui pengisian kuisisioner kepada nasabah pembiayaan *murabahah* di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek dalam penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, . . . , hal. 37.

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 42.

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 17.

Adapun Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.<sup>14</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat margin ( $X_1$ ), Promosi ( $X_2$ ) dan Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>15</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>16</sup>

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D . . .* , hal.81.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 81.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D , . . .* , hal. 92-93.

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi positif sampai dengan negatif.<sup>17</sup>

Berikut ini adalah skala pengukuran indikator dengan skala likert dari variabel tersebut diatas antara lain:

**Tabel 3.1**  
**Skala likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 93.

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik, . . .*, hal. 39.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini biasa disebut dengan kuesioner chek list.<sup>19</sup>

Adapun kuisisioner dalam penelitian ini melalui daftar penyebaran kepada para nasabah pembiayaan *murabahah* di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian secara objektif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>20</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, . . . , hal . 195.

<sup>20</sup>*Ibid*, hal. 201.

untuk profil lembaga, struktur kepengurusan, visi dan misi, dan latar belakang Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah cara yang digunakan dalam mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati oleh peneliti secara spesifik. Fenomena tersebut yaitu mengenai variabel penelitian yang nantinya akan diukur oleh peneliti. Instrumen penelitian ini nantinya akan menghasilkan data yang sudah teruji validitas dan realibilitasnya. Titik tolak dari penyusunan sendiri yaitu variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>21</sup>

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang ditemukan peneliti. Indikator tersebut kemudian dituangkan kedalam beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner yang nantinya akan disebarkan kepada para responden. Adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1.	Tingkat Margin (X1)	1. Komposisi Pendanaan 2. Tingkat Persaingan 3. Risiko Pembiayaan 4. Jenis Nasabah 5. Kondisi Perekonomian 6. Tingkat Keuntungan yang diharapkan	1 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9 10, 11
2.	Promosi (X2)	1. Periklanan (Advertising) 2. Promosi Penjualan (sales promotion)	12, 13 14, 15 16, 17

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 102.

		3. Hubungan masyarakat (publicity) 4. Penjualan personal (personal selling)	18,19
3.	Kualitas Pelayanan (X3)	1. Bukti Fisik (Tangible) 2. Keandalan (Reability) 3. Ketanggapan (Responsiveness) 4. Jaminan (Assurance) 5. Empati (Empthy)	20, 21 22, 23 24, 25 26, 27 28, 29
4.	Kepuasan Nasabah (Y)	1. Kualitas Produk 2. Kualitas Pelayanan 3. Faktor emosi 4. Harga 5. Kemudahan	30, 31 32, 33 34, 35 36, 37 38, 39

## E. Tehnik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Menurut Imam Ghozali Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidak suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan tehnik *Item Total Correlation*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada

$r_{\text{tabel}}$  *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dan 2 sisi.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuisisioner, atau angket.<sup>22</sup> Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila nantinya akan dilakukan pengukuran untuk yang kedua kalinya atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Menurut Triton yang dikutip Eko Sujianto, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *Alpha Croanbach* 0,00 s.d.0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Croanbach* 0,21 s.d.0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai *Alpha Croanbach* 0,42 s.d.0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Croanbach* 0,61 s.d.0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Croanbach* 0,81 s.d.1,00 berarti sangat reliabel.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 167.

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 97.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative maka harus memenuhi uji asumsi klasik sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian mendeteksi normalitas sebuah data dapat dilakukan sebuah uji dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan dari adanya uji normalitas sendiri sebenarnya adalah untuk menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian dalam model regresi dapat berdistribusi secara normal atau tidak. Karena jika data tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut dikatakan baik. Uji normalitas yang menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov ketentuannya adalah jika probabilitas *Asymp.Sig (2-tailed)* > taraf signifikan maka data berdistribusi normal, dan begitu sebaliknya jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < taraf signifikan maka data tidak berdistribusi normal.<sup>24</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Dalam sebuah penelitian uji multikolinieritas ini memiliki tujuan untuk melihat adakah korelasi atau tidak diantara variabel independen pada suatu model regresi. Karena jika tidak ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel tersebut dapat dipastikan model regresinya baik. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal.78.

*tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,01$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .<sup>25</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi.<sup>26</sup> Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan. Dalam suatu model regresi linier berganda salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya tingkat heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser.<sup>27</sup>

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

---

<sup>25</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan, . . .*, hal.107-108.

<sup>26</sup> *Ibid*, hal.160.

<sup>27</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan, . . .*, hal. 142.

### 3. Uji Analisis Regresi linier Berganda

Menurut Sugiono analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>28</sup> Analisis regresi pada dasarnya adalah teknik statistik yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel.<sup>29</sup> Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh tingkat margin, promosi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah. Persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kepuasan nasabah pembiayaan *murabahah*)

a = Nilai konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (tingkat margin)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (promosi)

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 275.

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0, . . .*, hal. 55.

$X_3$  = Variabel bebas 3 (kualitas pelayanan)

$b_1$  = Koefisien 1

$b_2$  = Koefisien 2

$b_3$  = Koefisien 3

$e$  = nilai eror

Dimana untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.0 for windows*.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya. Atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satuan variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih yang dikenal sebagai hipotesis klausal.<sup>30</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak

---

<sup>30</sup> Bambang Prasetyo dan Lina M.J., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 76.

terhadap variabel dependen.<sup>31</sup> Pengujian secara parsial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansinya 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak berarti tidak terdapat signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Berarti terdapat signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, . . . , hal. 149.

<sup>32</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 303-304.

### b. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  bersama-sama apakah mempengaruhi  $Y$  atau tidak.<sup>33</sup> Besarnya uji  $f$  dan signifikannya dapat dilihat pada tabel ANOVA yang ditampilkan output SPSS 16.0 untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:<sup>34</sup>

#### 1) Menggunakan $F_{\text{tabel}}$

$F_{\text{hitung}}$  dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.00 di tabel *Anova* harus dibandingkan terlebih dahulu dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Untuk melihat  $F_{\text{tabel}}$  diperlukan  $\alpha$  dan  $df$ ,  $df$  yang diperlukan adalah  $df$  *between groups* sebagai pembilang (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara  $df$  *between groups* dan  $df$  *within groups* merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan  $H_0$  atau  $H_1$  yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

- a) Bila  $F_{\text{hitung}}$  sama atau lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan.

---

<sup>33</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik, . . .*, hal. 146.

<sup>34</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 171.

- b) Bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti terdapat pengaruh secara simultan.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 87.